

ABSTRAK

Organisasi nirlaba memiliki peranan penting dalam pelayanan masyarakat publik di berbagai negara termasuk Indonesia. Aktivitas tersebut perlu didukung dengan penerapan standar akuntabilitas dan transparansi yang baik. PSAK No. 45 merupakan standar akuntabilitas dan transparansi yang dibuat untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan merekonstruksi standar dan metode penyajian laporan keuangan objek penelitian sesuai PSAK No. 45. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dipilih dengan teknik keyperson. Data yang terkumpul akan direduksi dan disajikan secara naratif kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PSAK No. 45 tidak digunakan sebagai standar dan metode penyajian laporan keuangan objek penelitian. Beberapa informasi keuangan juga belum diungkap dan dipisahkan sesuai sifatnya. Berdasarkan kesimpulan tersebut, objek penelitian disarankan untuk menggunakan PSAK No. 45 sebagai standar dan metode dalam menyajikan laporan keuangan untuk akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik.

Kata kunci: Laporan keuangan organisasi nirlaba, Standar akuntabilitas dan transparansi, PSAK No. 45